

Kemiskinan Ekstrem Perlu Penanganan Khusus

YOGYA (KR) - Angka kemiskinan di DIY termasuk ekstrem. Dari 474 ribu lebih total jiwa di DIY, 11,9 persennya masuk kategori miskin. Dan yang masuk kategori miskin ekstrem ada 4 persen atau sekitar 160 ribu jiwa.

"Bagi warga yang masuk kategori miskin ekstrem, harus segera dituntaskan. Salah satunya dengan skema bantuan, karena sudah sulit untuk bekerja atau hidup mandiri," kata Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta, Selasa (21/6).

Garis kemiskinan DIY tahun 2021 sekitar Rp 483.000 per kapita per bulan. Warga miskin yang ekstrem konsumsi kebutuhan pokok per bulannya jelas jauh di bawah itu. Mereka mungkin sama sekali tidak memiliki penghasilan karena kondisi fisik maupun usia. Huda mencontohkan warga yang masuk kategori miskin ek-

strem. Seperti lansia yang sakit, warga difabel berat dan sebagainya.

Untuk itu kemiskinan ekstrem harus menjadi prioritas untuk diselesaikan oleh pemerintah DIY dan berkolaborasi dengan semua jenjang pemerintahan. Warga miskin yang sulit memenuhi kehidupannya karena berbagai kondisi seperti sudah berusia lanjut, difabel berat, sakit terus menerus dan sebagainya mestinya dicukupi kebutuhan dasarnya oleh negara. Sesuai dengan amanat UUD 1945 pasal 34 ayat 1, fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara.

Mengenai skema bantuan yang ada

saat ini sudah cukup baik dan membantu. Tapi dari sisi jumlahnya belum mampu mengentaskan dari garis kemiskinan. Misalnya BNPT sembako sejumlah 382 ribu orang dengan besaran Rp 200.000. Angka tersebut belum bisa mengentaskan warga miskin ekstrem, karena mereka memerlukan Rp 483.000 per bulan. Jika digabung dengan bantuan lain juga belum mencapai angka tersebut.

Pihaknya mendorong agar kemiskinan ekstrem ini diberikan perlakuan khusus. Diantaranya dengan memberikan bantuan yang mencukupi kebutuhan hingga keluar dari garis kemiskinan. Bantuan yang diberikan dalam format yang tepat misal sembako atau makanan, protein dan sebagainya hingga memenuhi kebutuhan minimal mereka.

Alokasi anggaran kemiskinan 2021 dari Pemda DIY sebesar Rp 273,7 M dan menurunkan angka kemiskinan sebesar 0,89 persen hingga angka kemiskinan DIY sebesar 11,91 persen. Perhitungan secara kasar yang disimulasikan tim DPRD DIY, diperlukan anggaran tambahan sekitar 400 miliar setahun untuk menangani kemiskinan ekstrem ini. Anggaran tersebut digunakan khusus untuk menambahkan bantuan kebutuhan pokok pada warga miskin ekstrem yang tidak mungkin lagi bekerja dan berpenghasilan.

"Angka tersebut mestinya bisa dikordinasikan dengan kabupaten/kota, sehingga bisa berbagi beban untuk menyelesaikan kewajiban negara ini. Harapannya jika warga miskin ekstrem dibantu kebutuhan pokoknya hingga keluar dari

garis kemiskinan, bisa menurunkan angka kemiskinan sekitar 4 persen lagi," ungkapnya.

Memang ini semua perlu dihitung lebih detail. Tapi DPRD DIY yakin jika angka tersebut dipenuhi dan dilaksanakan secara tepat, kemiskinan di DIY akan turun drastis. Perlu kesungguhan dan koordinasi kuat dengan kabupaten/kota maupun pemerintah pusat. Tambahan angka Rp 400 miliar misalnya dibagi dengan kabupaten kota masing-masing setengahnya, Maka Pemda DIY hanya perlu menambahkan sekitar Rp 200 miliar.

"Kemiskinan ekstrem ini dalam pandangan kami perlu menjadi prioritas utama pemda DIY. Karena merupakan kewajiban konstitusi dan demi peningkatan kesejahteraan warga," jelasnya.

(Awh/Bro)-f

TERTIB ADMINISTRASI KBP DAN KIP

'Simpatik Pasar' Mudahkan Pedagang

YOGYA (KR) - Sejumlah menu dalam aplikasi Jogja Smart Service (JSS) dilakukan pembaruan. Salah satunya pada menu Sistem Pelayanan Praktis Pedagang Pasar Rakyat (Simpatik Pasar) guna semakin memudahkan para pedagang pasar tradisional agar tertib administrasi.

Simpatik Pasar diharapkan dapat mempermudah pedagang dalam perpanjangan Kartu Bukti Pedagang (KBP) dan Kartu Identitas Pasar (KIP). "Sejak diluncurkan pada November 2021 lalu, Simpatik Pasar disambut dengan baik. Terbukti dengan antusias para pedagang pasar yang tertib dalam pembaruan KBP maupun KIP," ungkap Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Gunawan Nugroho Utomo, Selasa (21/6).

Hingga saat ini ribuan pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta telah melakukan pembaruan KBP melalui aplikasi tersebut. Melalui menu Simpatik Pasar, pedagang tidak perlu lagi meninggalkan kiosnya. Hal ini karena layanan dengan sistem online tersebut dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun.

Gunawan mengaku, pihaknya berkomitmen bahwa melalui layanan tersebut maka dalam satu hari selesai bilamana syarat yang diminta terpenuhi. Oleh karena itu pihaknya pun terus melakukan perubahan dan pengembangan pada aplikasi tersebut dengan dibantu oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogyakarta. "Pembaruan menu atau aplikasi saat ini lebih pada pem-

baruan KBP versi website. Kami dibantu Diskominfosan Kota Yogyakarta yang sedang dimaksimalkan dan disinkronisasikan ke JSS. Selain itu, ada banyak keuntungan pedagang jika mengunduh aplikasi JSS terlebih pada administrasi pedagang pasar rakyat Kota Yogyakarta," urainya.

Diakuinya, kendala yang dialami selama perpindahan KBP yang semula dilakukan secara langsung kini lebih modern dibutuhkan penyesuaian. Terutama pada pedagang yang sudah puluhan tahun berdagang dan berusia tua dan belum terbiasa dengan teknologi. Sehingga edukasi harus terus digencarkan ke seluruh pedagang. Kendati demikian para pedagang tidak mengurungkan niat dalam tertib administrasi.

(Dhi)-f

DUBES INGGRIS BERSILATURAHMI DENGAN SULTAN Apresiasi Penanganan Covid, Jajaki Kerja Sama



KR-Riyana Ekawati

Dubes Inggris untuk Indonesia dan Timor Leste Owen Jenkins usai bersilaturahmi dengan Sri Sultan HB X.

YOGYA (KR) - Duta Besar (Dubes) Inggris untuk Indonesia dan Timor Leste Owen Jenkins bersilaturahmi dengan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Selasa (21/6). Owen Jenkins sengaja melakukan kunjungan resmi ke Yogyakarta disela-sela pertemuan menteri kesehatan G20.

"Saya merasa mendapatkan kehormatan bisa diterima oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X dan bisa berdiskusi tentang banyak hal. Termasuk potensi kerja sama DIY dengan Inggris, baik disektor ekonomi kreatif, ekonomi digital dan pendidikan. Selain itu saya juga sangat mengapresiasi kepemimpinan Sultan HB X dalam penanganan pandemi Covid-19 dan kepeduliannya terhadap kesehatan dan keselamatan masyarakat Yogyakarta," kata Dubes Inggris untuk Indonesia dan Timor Leste Owen Jenkins usai bersilaturahmi.

Owen mengatakan, selain membahas soal penanganan Covid-19, dalam pertemuan tersebut juga dibicarakan kemungkinan untuk memaksimalkan proses digitalisasi manuskrip yang dimiliki Kraton Yogyakarta. Termasuk upaya untuk mengembalikan koleksi manuskrip milik Kraton Yogyakarta dalam bentuk fisik.

"Kami sangat senang digitalisasi manuskrip yang dilakukan tahun 2019 berjalan sa-

ngat baik dan ada prioritas untuk digitalisasi di masa depan," ujarnya.

Owen menegaskan, Pemerintah Inggris akan terus mendukung Presidensi G20 dalam mencapai tujuan dari agenda-agenda penting G20. Namun pihaknya juga menyadari bahwa hal ini tidak bisa dijalankan seperti biasa terutama dalam menghadapi perang Rusia. Padahal Indonesia dan Presiden Jokowi telah menentukan agenda-agenda penting G20 yang dibutuhkan oleh dunia. Seperti soal kesehatan, transformasi digital, dan transisi energi.

"Namun dalam kenyataannya, serangan Rusia terhadap warga sipil Ukraina, termasuk serangan terhadap fasilitas-fasilitas Kesehatan yang juga didiskusikan di G20, telah membuat semuanya sangat sulit untuk fokus pada isu-isu yang sangat penting bagi kita dan masyarakat kita," ungkap Dubes Inggris.

Oleh karenanya, Owen menilai penting dan mendukung adanya Financial Intermediary Fund (FIF) dan melihat WHO telah melakukan analisa sangat baik. Untuk itu pemerintah Inggris mendukung memberikan FIF sebagai sebuah bentuk dukungan untuk investasi keuangan dan kemanusiaan. Dana ini nantinya disalurkan melalui Bank Dunia yang berada di Washington, AS dan selanjutnya didistribusikan kepada negara yang membutuhkan.

(Ria)-f

RAKER BARAHMUS DIY 2022

Wujudkan Museum Inovatif dan Kreatif

YOGYA (KR) - Rapat Kerja (Raker) Badan Musyawarah Musea (Barahmus) DIY dengan tema "Mewujudkan Museum Yang Inovatif dan Kreatif" sebagai bentuk apresiasi terhadap museum yang tetap bersemangat berkreasi dan tetap berupaya pada masa pandemi. Dimana saat pandemi kunjungan museum secara offline mengalami penurunan yang cukup drastis.

"Pemda DIY melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY pada Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Pengembangan Permuseum, tetap melakukan kegiatan di masa adaptasi kebiasaan baru dengan memfasilitasi Wajib Kunjung Museum (WKM) dengan tujuan di beberapa museum," ungkap Kadinas Dian Lakshmi Pratiwi SS MA dalam sambutan saat mem-



KR-Juvintarto

Peserta Raker Barahmus DIY berfoto bersama Kadinas Kebudayaan DIY.

ka Raker Barahmus DIY 2022, Senin (20/6) di Jambuluwuk Malioboro Hotel.

Sebelumnya, Ketua Panitia Raker Gatot Nugroho SPT menyebutkan Raker diikuti 53 peserta dari para nara sumber, Dewan Penasehat, Dewan Pengawas, Pimpinan dan Pengurus Barahmus DIY, Kepala Museum Anggota Barahmus DIY dan tamu undangan.

"Raker didukung sepenuhnya Dinas Kebudayaan DIY dengan Dana Keistimewaan DIY, secara teknis juga dibantu staf Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY dan Duta Museum DIY," jelasnya.

Ketua Umum Barahmus DIY Ki Bambang Widodo SPd MPd dalam pengantar sidang pleno menyatakan tekad untuk mewujudkan

Yogya sebagai Kota Museum. "Satu predikat Yogya, dari 40 Museum anggota Barahmus DIY akan bertambah 2 lagi," jelasnya.

Selain itu untuk menghidupkan museum juga akan dibentuk Koperasi Barahmus DIY yang akan menyediakan souvenir-souvenir menarik dan lainnya. "Raker ini juga akan merumuskan rencana Musda 2023," jelasnya.

Kabid Pemeliharaan Sejarah Bahasa dan Sastra Permuseum Disbud DIY Drs Budi Husada dalam kesempatan ini menyampaikan materi "Pengembangan Museum DIY melalui Pemanfaatan My Travelku", dan paparan materi dari Kepala Museum Ullen Sentanu KRHT Daniel Haryodiningrat yang menyampaikan materi "Konsep Disain yang Terintegrasi".

(Vin)-f

DLH Beri Layanan Uji Cepat Kualitas Air

YOGYA (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta kini mampu melakukan uji cepat kualitas air. Jika sebelumnya proses pengujian membutuhkan waktu 12 hari, kini mampu dipangkas hanya menjadi dua hari.

Uji cepat kualitas air yang dilayani oleh DLH Kota Yogyakarta tersebut setelah memanfaatkan Laboratory Information Management System (LIMS). Layanan tersebut dapat dimanfaatkan organisasi perangkat daerah (OPD) maupun masyarakat umum dengan cepat dan tanpa mengeluarkan biaya. "Pengujian kualitas air menggunakan sistem LIMS memudahkan masyarakat mengajukan permohonan serta mendapatkan hasil uji laboratorium kapan saja dan dimana saja dengan sangat mudah dan cepat tanpa harus datang ke laboratorium," urai Kepala UPT Laboratorium Lingkungan DLH Kota Yogyakarta Sutomo, Selasa (21/6).

Selain memudahkan dan mempercepat petugas dalam proses pengujian, penerapan LIMS di UPT Laboratorium Lingkungan DLH Kota Yogyakarta tersebut juga mampu mengurangi penggunaan kertas. Sehingga hal itu mampu meningkatkan validitas hasil uji karena terhindar dari potensi terjadinya kesalahan double input data saat proses pengujian serta kemampuan penelusuran data yang lebih baik.

Sutomo menambahkan, pengajuan permohonan uji kualitas air LIMS dapat ditempuh melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) dengan menggunakan fitur uji kualitas air. "Warga Kota Yogyakarta yang ingin mengetahui kualitas air sumur pun dapat mengajukan permohonan," imbuhnya.

Pada saat mengisi formulir pengajuan, pemohon diharapkan untuk memilih pengambilan sampel oleh petugas. Hal ini karena pengambilan sampel secara mandiri dikhawatirkan akan mempengaruhi hasil uji kualitas air. Pasalnya, proses pengambilan sampel memerlukan kompetensi khusus. Oleh karena itu masyarakat yang mau menguji kualitas air tidak perlu repot datang ke laboratorium untuk membawa sampel air.

"Masyarakat cukup mengisi form dalam aplikasi secara lengkap dan nomor telpon yang aktif, agar memudahkan petugas kami dalam berkoordinasi ketika proses pengambilan sampel di lapangan," jelas Sutomo.

(Dhi)-f

Peringati 1 Abad Tamansiswa, UST Donor Darah



KR-Istimewa

Rektor UST Prof Pardimin (kiri) memberikan bingkisan kepada salah satu pendonor darah.

YOGYA (KR) - Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta bekerja sama dengan PMI Kota Yogyakarta mengadakan bakti sosial donor darah di UPT Laboratorium Terpadu UST, Selasa (21/6). Baksos ini dalam rangka memperingati 1 Abad Tamansiswa.

Rektor UST Prof Drs Pardimin MPd PhD menuturkan, baksos donor darah dimaksudkan untuk membantu PMI dalam memenuhi kebutuhan darah di masyarakat. Menurutnya, kebutuhan darah adalah terus ada sepanjang waktu. "Baksos donor darah adalah bantuan kemanusiaan yang sangat luar biasa. Semoga ini bermanfaat bagi masyarakat luas," terang Rektor kepada KR di sela baksos.

Dikatakan Rektor, beragam kegiatan diadakan oleh UST untuk memeriahkan peringatan 1 Abad Tamansiswa, mulai seminar nasional dan internasional, jalan sehat, dan kegiatan lainnya. Sebelumnya telah dilaksanakan baksos pemeriksaan kesehatan mata pada anak sekolah dasar sekaligus pemberian kacamata gratis.

Ketua 1 Panitia Peringatan 1 Abad Tamansiswa sekaligus Wakil Rektor 3 UST Drs Widodo Budhi MSI menambahkan, baksos donor darah diikuti sivitas UST dan masyarakat umum dengan target 100 kantong darah. Menurutnya, antusiasme warga UST dan umum menjadi pendonor darah cukup tinggi.

Dokter skrining PMI Kota Yogyakarta, dr Nunki Indah Hidayati, mengapresiasi UST yang menggelar baksos donor darah. Menurutnya, baksos ini sangat membantu PMI dalam meng-cover kebutuhan masyarakat akan darah.

(Dev)-f

LAW OFFICE
YOSEP ARI HARINTO, SH. & PARTNERS

BANTAHAN DAN HIMBAUAN :
Atas Pengumuman Lelang Ke II
Bank BTN Yogyakarta melalui KPKNL Yogyakarta

Law Office Yosep Ari Harinto, S.H. & Partners bertindak selaku kuasa hukum Noorgani A. Sommeng terkait terancam hilangnya hak keperdataan (Burgerlijkerecht) berupa tanah seluas : 134 m² berikut bangunan SHGB No : 02266 yang terletak di Perum. Citra Grand Mutiara Blok G No. 15, Balecat, Gamping, Sleman tercatat atas nama Ken Utami Kusumaningrum tersebut dalam pengumuman lelang eksekusi lelang ke – II Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta tanggal 9 Juni 2022 yang dimuat di media cetak, dengan ini kami membantah sangat keras atas upaya lelang yang akan dilaksanakan pada tanggal. 23 Juni 2022 dengan alasan :

1. Client kami, Noorgani A. Sommeng memiliki Hak atas tanah dan bangunan yang terletak di Perum. Citra Grand Mutiara Blok G No. 15, Balecat, Gamping, Sleman, SHGB No : 02266 tercatat atas nama Ken Utami Kusumaningrum berkaitan dengan perkara bisnis yang terjadi antara client kami dengan suami dari Ken Utami Kusumaningrum yang bernama Wigat Bagoes Prabowo.
2. Bahwa tanah dan bangunan yang terletak di Perum. Citra Grand Mutiara Blok G No. 15, Balecat, Gamping, Sleman, SHGB No : 02266 tercatat atas nama Ken Utami Kusumaningrum menjadi bagian dari kesepakatan bisnis antara client kami dengan Wigat Bagoes Prabowo, sehingga mengikat secara hukum antara client kami dengan Wigat Bagoes Prabowo
3. Bahwa kami telah menempuh upaya hukum dalam kerangka mempertahankan Hak Keperdataan client kami dengan mengajukan Gugatan Perdata pada Pengadilan negeri Sleman sebagaimana telah terregister dengan **No Perkara 146/Pdt.Bth/2022/PN.SMN**

Untuk itu kami himbaukan (Appeal Public) kepada khalayak agar berhati – hati, cermat dan lebih waspada dalam setiap transaksi pembelian tanah sengketa agar terhindar dari tuntutan hukum dikemudian berikut konsekuensi hukumnya baik Perdata, Pidana maupun Administrasi Negara demi keadilan dan kebenaran .

Yogyakarta, 21 Juni 2022
Kuasa Hukum Noorgani A. Sommeng
Yosep Ari Harinto, S.H.

Office : Badran Kidul, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta
Phone : 0822 8888 2303 / 0882 2517 5028, Email : jozephari@gmail